



**DAFTAR SEGERA!**  
**DAPATKAN DISKON KHUSUS**  
\*Informasi dan Pendaftaran  
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>  
0811 2946 623

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:

05 - 12 - 19 - 26



## SIAP LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

**PERSIAPAN:**

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

**4,5,6 SD**  
**1,2,3 SMP**  
**1,2,3 SMA**  
**GAP YEAR**

**www.neutron.co.id**

## 25 TAHUN SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA Kenalkan Budaya di Indonesia

YOGYA (KR) - Memperingati HUT ke-25 Sekolah Khusus Autis Bina Anggita menggelar ajang kreasi dan bakat. Kegiatan tersebut mengambil tema "Ajang Kreasi Potensi Siswa Autis dalam Bingkai Budaya dan Keberagaman". Acara dilaksanakan, Selasa (6/8) di Societet Taman Budaya Yogyakarta. Diikuti seluruh murid serta orang tua.

Kepala Bina Anggita, Nofia Utami menuturkan, selain peringatan HUT sekaligus pelepasan peserta didik Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.

"Di samping ajang kreasi bakat, diadakan juga fashion show baju adat nusantara, launching kantin sehat dan launching tari P5 Bina Anggita. Berbagai acara dalam kegiatan ini merupakan sebuah apresiasi kepada para wali maupun para murid yang telah membersamai kami dalam pembelajaran di



**Fashion show baju adat para murid dan orang tua Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.**

sekolah," tutur Nofia.

Dikatakan, fashion show baju adat nusantara bertujuan mengenalkan budaya di Indonesia kepada anak-anak, sementara launching kantin sehat merupakan sebuah upaya menyediakan makanan sehat untuk anak-anak autis sesuai kebutuhannya. "Untuk launching tari P5 kami mengambil tema Kebhinnekaan Global, di mana kami ber-

upaya mengenalkan budaya kepada anak-anak mengenai kearifan lokal dan gerakan-gerakan yang ada pada tari juga merupakan sebuah terapi bagi anak autis", katanya.

Pihaknya berharap Sekolah Bina Anggita semakin jaya dan makin dikenal serta dipercaya masyarakat dalam membimbing anak-anak berkebutuhan khusus. (\*-1)-f

## DI TENGAH MOMENTUM TAHUN AJARAN BARU Inflasi DIY Masih Terjaga

YOGYA (KR) - Tekanan inflasi DIY tetap terjaga pada rentang sasaran nasional setelah kembali melanjutkan deflasi bulanan sejak Mei 2024. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), IHK DIY pada Juli 2024 mengalami deflasi -0,03% (mtm) sehingga inflasi kumulatif DIY hingga Juli 2024 tercatat sebesar 0,53% (ytd).

Dengan realisasi tersebut, DIY mengalami inflasi tahunan sebesar 2,16% (yoy), lebih rendah dari bulan Juni 2024 yang tercatat 2,35% (yoy).

Plh Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hermanto mengatakan perbaikan capaian ini tidak terlepas dari sinergi berbagai upaya pengendalian inflasi oleh TPID DIY dalam program GNPPI (Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan) yang semakin solid. Kemudian didukung pengkinian data IHK mengacu pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2022 dengan tambahan Kabupaten Gunungkidul untuk mewakili

daerah rural.

Ditinjau menurut komoditasnya, deflasi bulanan utamanya didorong terkenalnya harga pangan strategis seperti bawang merah, cabai merah, tomat, buncis, dan bawang putih.

"Landainya harga komoditas bawang merah terjadi seiring melimpahnya pasokan di tengah panen raya yang terjadi di Kabupaten Bantul, sementara stok cabai merah mencukupi dari sejumlah daerah pemasok dan akan mencapai puncak panen pada Juli - Agustus 2024," ujar Hermanto di Yogyakarta, Selasa (6/8).

Hermanto menyatakan deflasi lebih dalam terta-

han oleh tekanan yang dari komoditas cabai rawit, beras, dan emas perhiasan. Peningkatan harga cabai rawit disebabkan berkurangnya pasokan dari wilayah pemasok utama yakni Muntian, sementara harga beras naik akibat berkurangnya pasokan di tengah berakhirnya panen raya.

"Volatilitas harga emas global akibat berlanjutnya ketidakpastian global turut menekan harga emas perhiasan domestik. Lebih lanjut, inflasi kelompok pendidikan turut memicu tekanan harga diantaranya biaya sekolah dasar dan sekolah menengah pertama seiring momentum tahun ajaran baru," tambahnya.

Ke depan, BI memprakirakan inflasi DIY terus terjaga pada kisaran targetnya. Kondisi tersebut didukung oleh upaya TPID DIY dalam kerangka 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan harga, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif). Beberapa

upaya pengendalian harga yang dilakukan TPID DIY hingga Juli 2024 di antaranya intensifikasi pelaksanaan operasi pasar/ pasar murah 158 kali di DIY yang diperkuat dengan optimalisasi Kios Segoro Amarto sebagai *price reference store* untuk menjaga daya beli.

Hal ini diapresiasi Badan Pangan Nasional (Bapanas), yang memberikan award kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY sebagai Pelaksana Gerakan Pangan Murah Provinsi Terbaik ke-1 Tahun 2023'.

"Upaya tersebut turut dilengkapi kampanye belanja bijak, penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) baik antarprovinsi maupun intra provinsi, serta peluncuran Warung MRANTASI (Masyarakat Lan Pedagog Tanggap Inflasi) dalam mendukung program MRANTASI yang telah diluncurkan pada bulan Mei 2024," terang Hermanto. (Ira)-f

## UMY Berangkatkan Umrah 40 Pegawai



KR-Istimewa

**Para calon jemaah umrah bergambar bersama.**

BANTUL (KR) - Sebanyak 60 orang terdiri 40 pegawai UMY dan 20 keluarganya diberangkatkan umrah, Rabu (7/8). Pemberangkatan gratis merupakan penghargaan UMY atas pengabdian para pegawai tersebut. Calon jemaah umrah juga ada kuota untuk keluarga.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Prof Dr Nano Prawoto, mengatakan, pega-

wai universitas sangat berjasa atas perkembangan UMY. Pelepasan jemaah umrah dilaksanakan di Lobi Rektorat Gedung AR Fakhruddin A Lantai 1 Kampus UMY, Senin (5/8) siang dihadiri Sekretaris Badan Pembina Harian (BPH) H Arba Rikhsawan Qomaru.

Para pegawai yang terpilih termasuk kelompok pegawai yang berjasa karena memajukan UMY. Sehingga secara bergantian setiap

tahun UMY bisa mengantarkan para pegawainya untuk ibadah umrah.

"Tahun ini ada 40 pegawai dan 20 orang dari keluarga pegawai yang akan diberangkatkan. Jadi tahun ini kami memberangkatkan 60 calon jemaah umrah," ungkap Nano.

Nano juga berpesan bagi seluruh pegawai UMY calon jemaah umrah untuk menjaga kesehatan secara keseluruhan dan banyak mengonsumsi air putih, mengingat saat ini keadaan Arab Saudi sangat panas.

"Pesan saya persiapannya harus menjaga kesehatan jasmani rohani serta mental yang sangat penting. Minum air yang banyak, sedikit demi sedikit tapi sering per 10 menit sekali jangan langsung banyak," kata Nano. (Fsy)-f

## KEMBANGKAN TEACHING FACTORY

### SMK Muh 3 Terima Bantuan Rp 1 Miliar

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mendapatkan bantuan dari Kemendikbud Ristek sebesar Rp 1 miliar untuk mengembangkan pendidikan kejuruan. Dengan keberhasilan itu SMK Muh 3 Yogya menjadi satu-satunya SMK di Kota Yogyakarta yang lolos tahap 1 mendapat bantuan Rp 1 miliar, untuk mengembangkan pembelajaran Teaching Factory (berbasis pabrik) dan dipercaya untuk mengimbasikan ke SMK lain di DIY. Rencananya bantuan itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Teaching Factory dan pengimbasan kepada beberapa SMK di DIY, memperbaiki



KR-Riyana Ekawati

**Kustejo MPd**

fasilitas fisik, serta melengkapi peralatan yang mendukung pembelajaran.

"Setelah mendapatkan bantuan ini kami diminta untuk mengimbasikan kepada sekolah lain di DIY.

Untuk saat ini ada 3 sekolah yang kami pilih yaitu SMK PIRI 1, SMK Bangunjiwo, SMK Muh Berbah. Sekolah-sekolah tersebut dipilih karena memiliki konsentrasi keahlian yang sama yaitu teknik sepeda motor, teknik mesin dan instalasi tenaga listrik. Minggu ini kami akan mulai melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah tersebut," kata Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Kustejo, MPd di ruang kerjanya, Selasa (6/8).

Kustejo mengatakan, dengan diperolehnya bantuan Rp 1 miliar dari Kemendikbudristek, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta akan terus berusaha untuk mengembangkan

pembelajaran Teaching Factory. Pengembangan pembelajaran tersebut tidak hanya pada tiga konsentrasi, tetapi juga semua konsentrasi keahlian yang ada di SMK Muh 3 Yogyakarta. Guna mewujudkan hal tersebut, selain meningkatkan kualitas SDM, pihaknya juga terus berupaya dan berkoordinasi dengan Direktorat SMK. Semua itu dilakukan agar bisa mengembangkan Teaching Factory di sekolah dan bisa menjadi center bagi sekolah lain. "Produk dan jasa yang dihasilkan Teaching Factory SMK Muh 3 Yogyakarta diantaranya adalah konversi sepeda motor listrik," ujar Kustejo. (Ria)-f

## PANGGUNG

### Kisah Pilu Nunung Diabaikan Keluarga

NUNUNG sedih ketika mengingat keluarganya dulu tak dianggap oleh saudara lainnya. Bahkan keluarganya tak jarang jadi korban fitnah. Komedian berusia 61 tahun itu berkaca-kaca saat menceritakan masa lalu keluarganya yang diasingkan.

"Tbu aku 6 bersaudara ada salah satu yang kaya banget. Ibu aku dijauhkan. Kalau mereka punya hajat gede kita nggak boleh diajak ke situ," cerita Nunung.

"Kita mau datang aja disuruh, 'Pulang-pulang sana'," sambungnya.

Nunung mengatakan ada salah satu anggota keluarga yang menjaga perasaan keluarganya. Daripada terjadi hal yang tidak menyenangkan, Nunung dan keluarga diminta pulang.

"Ada Eyang saya jaga banget (keluarga saya) daripada ada yang nggak senang. Kadang Eyang saya ambil makan antar



KR-Istimewa

**Nunung**

ke tempat saya," kata Nunung. Sampai akhirnya ada kejadian kurang mengenakkan. Keluarga itu kehilangan jam tangan mahal. "Kita nggak ke situ, tapi nuduhnya ke keluarga saya. Ibu saya nggak pernah disamperin sama adik-adiknya. Lebaran itu ke yang muda. Bukan yang muda ke yang tua," ungkapnya.

Perubahan terjadi keti-

ka perempuan bernama lengkap Tri Retno Prayudati itu menjadi komedian terkenal. Keluarganya diakui oleh saudara lainnya.

"Ada perubahan saat saya sudah bisa jadi Nunung, saya bisa membahagiakan keluarga, angkat derajat keluarga besar saya, mereka baik," kata Nunung dengan suara bergetar. (Awh)-f

## FILM 'DERANA' KARYA SISWA SMA DE BRITTO YOGYA

### Juara 1 'Short Film Competition' Nasional

FILM berjudul 'Derana' karya sejumlah siswa dari kelas XII Bahasa Budaya SMA Kolese De Britto Yogyakarta meraih Juara 1 'Short Film Competition' tingkat Nasional 2024 yang diselenggarakan TKPP MPK Semarang. Pengumuman dan penyerahan hadiah kejuaraan dilaksanakan Sabtu (27/7) lalu. Tim produksi film Derana mendapat hadiah berupa trofi dan uang pembinaan Rp 3.000.000.

Abia Sulaiman Asliansyah, selaku tim penulis, produser, pengarah akting mengatakan, tim produksi film 'Derana' tertarik mengangkat subtema tentang kekerasan seksual (verbal dan nonverbal) karena salah satu masalah sosial yang sangat memprihatinkan bagi negara Indonesia dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental generasi muda.

Film ini bercerita tentang perjalanan hidup seorang anak introvert bernama Lingga yang memiliki ibu seorang pengantar Lenggur, pekerja seni

yang mencintai profesinya. Ibu Lingga wafat karena korban penculikan dan pemerkosaan. Setelah musibah itu, Lingga mengalami trauma dan stres tidak dapat beribadah. Bahkan Lingga dicap banci oleh teman-temannya dan yang masih menganggap laki-laki menari sebagai hal yang melanggar norma. Penari pria seringkali mengalami stigmatisasi yang mengganggu, karena stereotip gender berupa anggapan bahwa penari pria tidak maskulin dan tidak cocok dengan status 'laki-laki'. Karena pakaian penari lengger yang feminin dan gerakan tari yang lembut.

Perjalanan Lingga mengejar cita-cita, sekaligus melestarikan budaya sebagai penari Lenggur membawa makna bahwa dengan keteguhan hati, keyakinan dan kesabaran. "Sehingga sikap Lingga tersebut, membawa sesuatu yang luar biasa di masa depan dan lenyaplah semua pedih rasa sakitnya di masa lalu," papar Abia, Minggu (4/8).



KR-Istimewa

**Tim produksi film Derana foto bersama membawa trofi dan hadiah.**

Dikatakan Abia, Tim produksi film 'Derana' selengkapnya, Putra Adriel Alexandro (tim penulis, sutradara dan editor), Y Didit Novenanta, Zefanya Tera S (penata kamera, perekam audio), Maximilian Russell Tjoanda (penata kamera dan perekam audio). Kemudian pemain Fazazka Ramu Javae, Matheas Rapha Pradana, Rafi Fauzanulhaq dan Elisha Thessalonika, pelajar SMA Bosa Yogya. Dipaparkan, kebudayaan berekspressi adalah hak

setiap manusia. Dalam kehidupan bermasyarakat selayaknya kita bicara dengan hati, bukan dengan kebencian. Kita sadar bahwa setiap orang mempunyai perjuangan hidup tersendiri yang tak layak untuk dihakimi.

"Semoga semua pesan moral dari film Derana dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat. Sebagai bentuk suara generasi muda untuk permasalahan sosial," harap Abia. (Cil)-f